

## PROSEDURISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM GALLETAS COOKIE

Oleh:

**Refina Dyah Pramesti<sup>1</sup>**  
**Achamad Faisal Al Farizy<sup>2</sup>**  
**Anggun Sesqi Aspuri<sup>3</sup>**  
**Bunga Maulidta Nabila<sup>4</sup>**  
**Mochamad Reza Adiyanto<sup>5</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: [dyahrefina@gmail.com](mailto:dyahrefina@gmail.com)

***Abstrac.** The purpose of this research is as a source of reference regarding Financial Reports on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Where there are still many MSME business actors who do not pay attention to the flow of financial records in their business. Even though the income from MSME businesses is not very large, business actors also need financial records so that they can clearly monitor expenses and income from sales. The research method used in this research is a descriptive method, which requires interviews with business actors as a source of information that will be used as material for the main problem of this research. Apart from surveys, evaluation is also needed regarding business financial records so that problem areas can be identified and solutions can be made. The results of this research can help MSME business actors in recording finances using software (Excel) or digital applications to facilitate the flow of business financial recording.*

**Keywords:** Financial Records, MSMEs

**Abstrak.** Tujuan dilakukannya peneitian ini adalah sebagai sumber refrensi mengenai Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengaah (UMKM). Dimana masih

---

Received June 12, 2024; Revised June 18, 2024; June 23, 2024

\*Corresponding author: [dyahrefina@gmail.com](mailto:dyahrefina@gmail.com)

# PROSEDURISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM GALLETAS COOKIE

banyak pelaku usaha UMKM yang kurang memperhatikan alur pencatatan keuangan pada usahanya. Meski *income* dari usaha UMKM tidak begitu besar, tetapi pelaku usaha juga memerlukan catatan keuangan agar terpantau dengan jelas akan pengeluaran dan pemasukan dari penjualan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang memerlukan wawancara dengan pelaku usaha sebagai sumber informasi yang akan dijadikan sebagai bahan masalah utama penelitian ini. Selain survey, juga diperlukan evaluasi terkait pencatatan keuangan usaha agar diketahui titik masalah, penyelesaian yang dapat dilakukan. Hasil dari penelitian ini dapat membantu pelaku usaha UMKM dalam pencatatan keuangan dengan menggunakan software (*ms. excel*) maupun dengan aplikasi *digital* untuk memudahkan alur pencatatan keuangan usaha.

**Kata Kunci:** Pencatatan Keuangan, UMKM

## LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) termasuk salah satu jenis usaha yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan ketika masa terjadinya krisis, UMKM dapat bertahan serta berkembang menjadi sumber perekonomian. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, pelaku UMKM tidak hanya menjual pada *offline store* tetapi juga dapat menjual produknya di *online store* di *e-commerce* seperti shopee, Tokopedia, dll. Dengan begitu pelaku UMKM dapat menaikkan penjualan dengan dua metode.

Akan tetapi hal tersebut kurang sempurna apabila tidak disertai pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan ini sangat penting bagi pelaku usaha, entah *income* dari penjualan tersebut dibawah 100 juta rupiah maupun diatas 100 juta rupiah. Sekecil apapun pemasukannya, pencatatan keuangan merupakan salah satu dari kelancaran usaha, dengan tujuan terpantaunya pemasukan dan pengeluaran setiap minggu, bulan, maupun tahun.

Pada penelitian sebelumnya telah dibahas bahwasannya para pelaku UMKM tidak begitu mementingkan tentang pencatatan keuangan usaha, dikarenakan *income* yang tidak begitu besar, sehingga para pelaku usaha tidak memiliki pencatatan keuangan yang baik. Para pelaku usaha melakukan alur keuangan Perusahaan dengan cara membagi modal usaha dengan laba yang didapat melalui hasil penjualan. Dengan metode tersebut, pelaku

usaha merasa bahwa pencatatan keuangan itu tidak diperlukan karena terlalu rumit dan membuang waktu. Padahal seharusnya terdapat beberapa alur yang harus dilalui untuk mencapai pencatatan keuangan yang sempurna, dan dapat dilakukan evaluasi serta pemantauan terhadap bisnis yang sedang berjalan. Selain itu, pelaku usaha cenderung mementingkan profitabilitas daripada kerugian yang terjadi pada usahanya. Jadi ketika terjadi kerugian pada usaha, pelaku usaha tidak terlalu memikirkan hal tersebut, karena fokus mereka hanya untuk mengejar profit.

Pada penelitian sebelumnya, dapat diketahui pula bahwa pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan menggunakan cara manual, yaitu dengan menggunakan kertas. Sebenarnya hal tersebut sedikit kurang aman, karena dapat terjadi kerusakan maupun kehilangan dokumen. Maka dari itu, pelaku usaha memerlukan pencatatan keuangan yang praktis, sehingga pelaku usaha UMKM dapat membuat pencatatan keuangan dengan baik sesuai alur tanpa memnyulitkan diri sendiri dengan mempelajari dasar-dasar akuntansi. Serta pencatatan keuangan tersebut dapat menjadi arsip Perusahaan untuk mencegah terjadinya kerusakan dokumen.

Pada UMKM yang kami teliti, pelaku usaha tidak membuat pencatatan keuangan karena kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dalam akuntansi. Akan tetapi pelaku usaha berusaha menggunakan aplikasi “nota online” untuk dijadikan *invoice* (struk pembelian).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif melalui wawancara yang telah dilakukan oleh kelompok kami bersama pelaku usaha terkait pencatatan keuangan pada umkm. Bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pencatatan keuangan dalam akuntansi secara manual menggunakan *ms. Excel* beserta menggunakan aplikasi yang dapat memudahkan pelaku usaha UMKM.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat menggunakan penelitian lapangan. Di mana pelaku UMKM di daerah Surabaya Timur sebagai responden yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini, usaha UMKM ini menjual produk berupa makanan ringan hingga makanan berat.

Selain melakukan wawancara, diperlukan pula sosialisasi mengenai pencatatan keuangan agar dapat menjadi salah satu solusi dari masalah yang terjadi. Ketika titik

# PROSEDURISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM GALLETAS COOKIE

permasalahan telah ditemukan, maka peneliti dapat mengevaluasi permasalahan dan menentukan sebagaimana baiknya solusi yang dapat diberikan untuk pemecahan masalah. Sosialisasi pencatatan keuangan ini bertujuan agar pelaku UMKM lebih terbuka terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Tidak hanya tentang laba, tetapi juga tentang pembebanan modal usaha yang lain. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah tentang pengertian pencatatan keuangan, manfaat pencatatan keuangan, serta pola penulisan dan struktur pencatatan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menambah wawasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan pada suatu usaha, terlebih pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pencatatan keuangan yang perlu diketahui meliputi penyusunan laporan keuangan, penyusunan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, arus kas, serta bentuk laporan keuangan.

Dalam wawancara yang sudah dilaksanakan dengan owner galletas cookie, terdapat beberapa masalah yang dapat menjadi sorotan. Dari pelaku usaha yang mengatakan bahwasannya pengusaha dengan income kecil tidak memerlukan pencatatan keuangan, kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan, keterlambatan terkait mengikuti perkembangan jaman (penggunaan gadget). Dari ketiga masalah tersebut, dapat digunakan penyelesaian masalah sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi terkait pentingnya pencatatan keuangan pada setiap usaha dengan penghasilan tertentu.
2. Memberikan sosialisasi terkait penggunaan ms. Excel sebagai arsip pencatatan keuangan, serta alur pencatatan keuangan yang baik.
3. Memperkenalkan aplikasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan, seperti ms. Excel

Karena selama owner melakukan kegiatan jual-beli ini, owner hanya menyediakan *invoice* untuk customer. Terkait pencatatan keuangan, owner galletas cookie tidak pernah melakukan pencatatan keuangan dan hanya sekedar menghitung modal yang dikeluarkan dan laba yang didapat. Maka dari itu, terdapat solusi yang dapat kami berikan kepada owner galletas cookie agar dapat melakukan pencatatan keuangan

usahanya dengan baik, dengan tujuan dapat mengetahui pembebanan modal usaha, laba-rugi, dll.

Pada pernyataan dibawah ini, diketahui pendapatan UMKM galletas selama satu minggu pada bulan Juni 2024:

<i>Tanggal</i>	<i>Pendapatan</i>
<i>1 Juni 2024</i>	600.000
<i>2 juni 2024</i>	720.000
<i>3 Juni 2024</i>	750.000
<i>4 Juni 2024</i>	195.000
<i>5 juni 2024</i>	180.000
<i>6 juni 2024</i>	1.100.000
<i>7 juni 2024</i>	500.000

Selama usaha berlangsung, pencatatan keuangan oleh owner galletas hanya sekedar membagi 50:50 antara modal dan keuntungan. Terkait perhitungan modal dan pembebanan modal usaha hanya melalui perkiraan saja, sekitar 30% untuk penggunaan Listrik, peralatan memasak (gas LPG), dan 20% untuk modal tenaga.

Setelah dievaluasi lebih lanjut, dapat diterapkan pencatatan keuangan yang telah disosialisasikan sesuai alur seperti dibawah ini:

Jadi, dicatatkan pada aplikasi Ms.Excel

TANGGAL	PENDAPATAN
01/06/2024	600,000
02/06/2024	720,000
03/06/2024	750,000
04/06/2024	195,000
05/06/2024	180,000
06/06/2024	1.100,000
07/06/2024	500,000

**Gambar 1. Saat melakukan Basic pencatatan Excel**

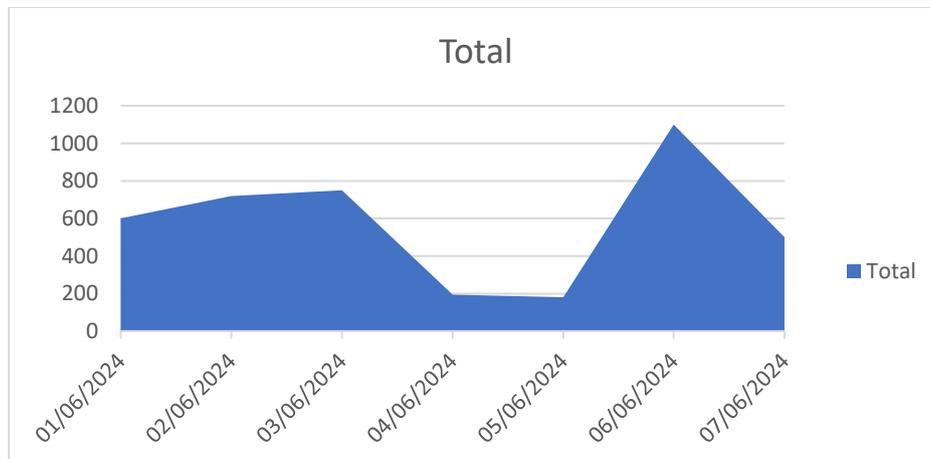
Hal ini adalah pencatatan yang sama dengan owner galletas cookies, Adapun kita perbarui dengan menggunakan tool pivot table sebagai sarana analisis lebih lanjut.

## PROSEDURISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM GALLETAS COOKIE

Row Labels	Sum of PENDAPATAN
01/06/2024	600
02/06/2024	720
03/06/2024	750
04/06/2024	195
05/06/2024	180
06/06/2024	1100
07/06/2024	500
<b>Grand Total</b>	<b>4045</b>

**Gambar 2. Menggunakan Pivot Table**

Dengan penggunaan tool pivot lebih mudah untuk owner galletas cookies menganalisis pendapatannya dalam seminggu. Dan dengan grafik pendapatan owner mungkin bisa mengkalkulasikan prediksi penjualannya mendatang.



**Gambar 3. Penggunaan grafik penjualan agar lebih mudah dalam mengambil Keputusan**

Setelah kegiatan pencatatan digital melalui Ms.Excel tahap selanjutnya adalah pembukuan akuntansi galletas cookies yang sesuai dengan standar akuntansi seperti laporan arus kas masuk ataupun keluar serta laporan laba rugi, laporan modal jika galletas cookies belum melakukan SAK(Standar akuntansi keuangan).

## **Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencatatan Laporan keuangan Galletas Cookies**

### **1. Tujuan**

Agar yang bersangkutan pada UMKM dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dari usaha mereka. Para pihak juga dapat menggunakan laporan keuangan dalam proses pengambilan Keputusan.

### **2. Pihak Terkait**

- Pihak internal (owner)

### **3. Dokumen yang digunakan**

Bukti transaksi

### **4. Prosedur Pelaksanaan**

Owner hanya melakukan pencatatan dasar saat terjadi transaksi. Berdasarkan bukti transaksi penjualan galletas cookies, dibuat jurnal yang dilanjutkan pembukuan termasuk jurnal buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian.

## **Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi Galletas Cookies**

Pendapatan dan Jenis beban membentuk laporan laba rugi, yang dapat dilihat setelah menyesuaikan neraca saldo. Saat pertama yang diperlukan adalah memastikan bahwa pendapatan dan jenis beban dimasukkan dengan benar, pendapatan dikurangkan dengan jenis beban pokok untuk menghasilkan laba bruto. Selanjutnya, beban usaha dikurangkan dari pendapatan dan dihitung dengan pendapatan dan beban lainnya sehingga menghasilkan laba sebelum pajak. Jika terdapat beban pajak, beban usaha harus dikurangkan dari pendapatan.

## **Prosedur Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas Galletas Cookies**

Informasi yang dibutuhkan dalam Menyusun laporan ekuitas/modal dapat dilihat setelah Neraca Saldo sudah disesuaikan. Pertama-tama memosting masuknya modal pada awal periode berlangsung, setelah itu memasukkan laba bersih yang sudah didapatkan dari laporan laba rugi sebelumnya. Jika prive ada (pengambilan modal pemilik) hal tersebut dikurangkan dengan laba bersih sehingga dapat diketahui hasil jumlah dari perubahan modal pada periode berjalan atau sekarang. Kemudian, melakukan penjumlahan setoran modal di awal periode sekarang dengan total perubahan modal

# **PROSEDURISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM GALLETAS COOKIE**

tersebut yang memiliki fungsi untuk mengetahui jumlah saldo modal pada akhir periode berjalan/sekarang.

## **Prosedur Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Galletas Cookies**

Informasi yang dibutuhkan dalam Menyusun sebuah laporan pengelolaan keuangan juga bisa ditemukan dalam neraca saldo revisi. Pertama-tama, Anda perlu mencatat semua aset, kewajiban, dan ekuitas jangka pendek dan jangka panjang. Saldo modal secara alami yang didapat dari laporan perubahan modal yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selanjutnya, total keseluruhan aset Anda dijumlahkan dan periksa apakah mendapatkan hasil yang sesuai dengan saldo utang terhadap ekuitas Anda.

## **Prosedur Penyusunan Laporan Arus Kas Galletas Cookies**

Laporan arus kas tersusun oleh tiga aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan. Langkah awal adalah menganalisis semua laporan keuangan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Kami kemudian mempublikasikan seluruh perkiraan yang memiliki peran perubahan likuiditas perusahaan baik yang bersumber operasional maupun investasi serta keuangan. Kegiatan operasi meliputi perubahan laba bersih, utang, piutang, persediaan, beban bunga, dan penyusutan. Kedua, aktivitas investasi biasanya meliputi aktivitas yang berkaitan mengenai aset tetap seperti peralatan, kendaraan, dan bangunan. Kegiatan pendanaan, di sisi lain, biasanya mencakup beberapa hal mengenai tambahan modal, pembayaran dividen, pembayaran bunga, dan hak istimewa.

## **Jenis Laporan Keuangan**

Didalam usaha pelaku UMKM seharusnya melakukan pencatatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, ekuitas/modal, dan arus kas. Pencatatan laporan keuangan tersebut agar pelaku UMKM dapat melihat apakah efektif tidaknya usahanya yang dijalankan. Hal itu juga bisa berguna dapat sebagai alat pengambil Keputusan ke tahap selanjutnya rencana pelaku usaha. Dan pencatatan laporan berguna juga sebagai alat ukur keberlanjutan usaha apakah efisien atau tidaknya.

Laporan Perubahan Ekuitas UMKM Per Periode Berjalan		
Modal Awal (Periode Berjalan)		Rp xxx
Laba Bersih	Rp xxx	
Prive	Rp xxx	
Perubahan Modal		Rp xxx
Modal Akhir (Periode Berjalan)		Rp xxx

Laporan Posisi Keuangan UMKM Per Periode Berjalan		
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	Rp xxx	
Piutang Usaha	Rp xxx	
Persediaan	Rp xxx	
Perengkapan	Rp xxx	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Peralatan	Rp xxx	
Akum. Penyusutan Peralatan	Rp xxx	
Kendaraan	Rp xxx	
Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp xxx	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Total Aset</b>		
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Utang Usaha	Rp xxx	
Utang Bank	Rp xxx	
<b>Total Liabilitas</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal Pemilik	Rp xxx	
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp xxx</b>

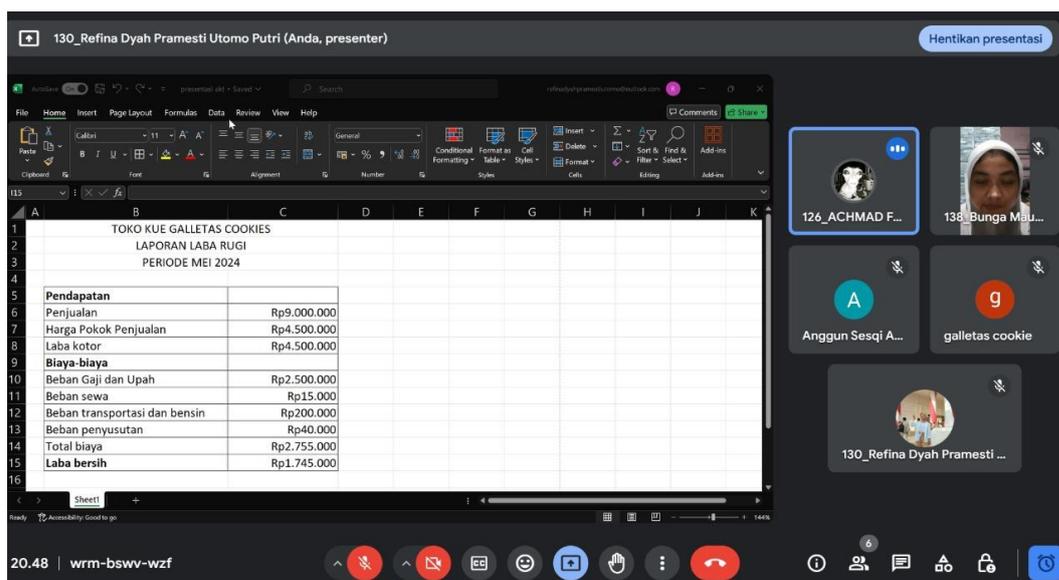
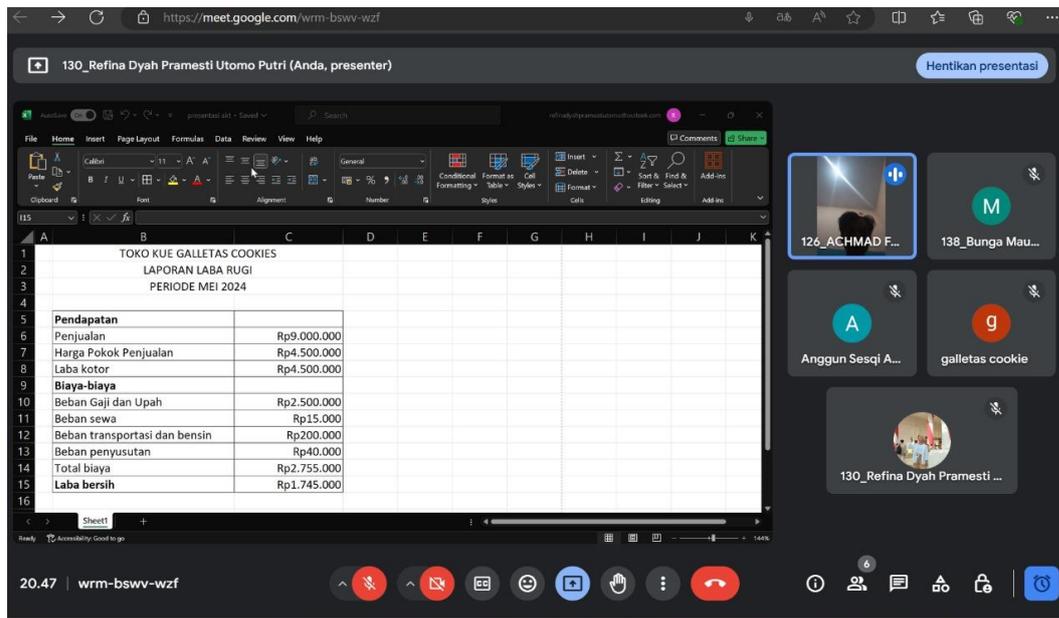
Laporan Laba Rugi UMKM Per Periode Berjalan		
Pendapatan	Rp xxx	
Beban Pokok Pendapatan	Rp xxx	
<b>Laba Bruto</b>		<b>Rp xxx</b>
Beban Usaha		Rp xxx
<b>Laba Usaha</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Pendapatan dan Beban Lainnya</b>		
Pendapatan Lain-Lain	Rp xxx	
Beban Lain	Rp xxx	
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Rp xxx</b>	
*Beban Pajak	Rp xxx	
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp xxx</b>

Laporan Arus Kas UMKM Per Periode Berjalan		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Laba Bersih		Rp xxx
Beban Bunga	Rp xxx	
Beban Depresiasi	Rp xxx	
Kenaikan/Penurunan Piutang Usaha	Rp xxx	
Kenaikan/Penurunan Utang Usaha	Rp xxx	
Kenaikan/Penurunan Persediaan	Rp xxx	
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Peralatan	Rp xxx	
Kendaraan	Rp xxx	
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penambahan Modal	Rp xxx	
Prive	Rp xxx	
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>Rp xxx</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Kas Bersih</b>		<b>Rp xxx</b>
Saldo Awal Kas (Periode Berjalan)		Rp xxx
Saldo Akhir Kas (Periode Berjalan)		Rp xxx

**Gambar 4. Laporan Keuangan (Sumber: Bentuk laporan keuangan diolah oleh peneliti)**

# PROSEDURISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM GALLETAS COOKIE

## Aktivitas Pendampingan



Gambar 5. Sedang Melakukan Aktivitas Pendampingan pembukuan terhadap pelaku usaha Galletas Cookies secara online

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pentingnya pencatatan keuangan pada suatu Perusahaan merupakan salah satu kelancaran dari usaha yang dijalankan. Dengan begitu, pemilik usaha dapat melakukan kontrol secara tidak langsung mengenai keuangan Perusahaan melalui pembukuan yang sudah dilakukan. Seperti yang sudah dicontohkan pada pembahasan diatas, pelaku usaha

dapat melakukan pembukuan sesuai dengan sosialisasi yang sudah dilakukan oleh penulis. Mulai dari jurnal besar hingga perubahan ekuitas. Ketika pembukuan diterapkan dengan baik, maka keuangan Perusahaan juga dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, pelaku usaha juga merasa diuntungkan dengan adanya sosialisasi yang diberikan oleh penulis. Dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan tata cara pembukuan yang baik dan benar, disertai dengan alternatif lain seperti menggunakan aplikasi digital yang dapat diakses dengan mudah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, Dyah Supriatin. Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. PaKMas J Pengabdian Kpd Masy. 2022;2(1):17–22.
- Anwar S, Rahmadani AS, Anggrayanti R, Listiawati T, Mevia TA. Pelatihan Pembukuan Akuntansi dalam Rangka Peningkatan Pelaporan Keuangan UMKM. J Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji Mengabdikan Terhadap Masyarakat). 2022;2(4):239–43.
- Candradewi MR, Rahyuda H. Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Dan Penggunaan Derivatif Terhadap Risiko Perusahaan. Matrik J Manajemen, Strategis Bisnis dan Kewirausahaan. 2019;243.
- Fajri RN. Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta. Owner. 2022;6(2):1318–35.
- Handayani P, Syarifudin S, Nurhayati N. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). JMM - J Masy Merdeka. 2022;5(1):35.
- Indah Sari DN, Wulandari I. Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. Bantenese J Pengabdian Masy. 2023;5(1):142–55.
- Indriastuti M, Permatasari D. Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat). 2022;6(1):33.
- Julito KA, Rahmadan Y, Pravitasari E, Permatasari SS. Pentingnya Literasi Pencatatan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kabupaten Garut. J Pemberdayaan Nusant. 2022;2(2):18–27.

# PROSEDURISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM GALLETAS COOKIE

JURNAL AKT.pdf.

Kaukab ME, Nur setya handayani, Yuwono W. Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *J Pendidikan, Sains Sos dan Agama*. 2020;6(2):28–41.

Legina X, Sofia IP. Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *J Neraca J Pendidik dan Ilmu Ekon Akunt*. 2020;4(2):172.

Muljanto MA. Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *J Ilm Pangabdhi*. 2020;6(1):40–3.

No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *J Sains dan Seni ITS [Internet]*. 2017;6(1):51–66. Available from:

<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>

Rinandiyana LR, Kusnandar DL, Rosyadi A. Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMEs. *J Qardhul Hasan; Media Pengabd Kpd Masy*. 2020;6(1):73.

Santiara IM, Sinarwati NK. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *Cap J Ekon dan Manaj*. 2023;6(2):349.

Sopiah S, Nurhasanah A, Purnamasari L, Octora R, Fitrah Ramdan F, Nurhasan R. Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM. *JPM J Pengabd Masy*. 2023;2(1):197.

Sri Utami E, Wulandari I, Bayu Utomo R. Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi - J Pengabd Pada Masy [Internet]*. 2023;7(2):264–74. Available from: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

Syamsul S. Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis*. 2022;10(1):33.

Turangan JA. Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. *Serina IV UNTAR 2022*. 2022;1679–85.

Wahyuni I, Sutomo H, Nugroho A. Analisis Aplikasi Implementasi Sak Emkm Untuk Meningkatkan Perkembangan Umkm Pada Umkm Kota Bogor. *Ikra-Ith Ekon*

[Internet]. 2019;2(3):66–75. Available from: <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/653/494>

Zakiyyah AM. Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan di UMKM Rindu.Id di Kabupaten Jember. *J Community Dev.* 2021;1(2):36–40.